

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian yaitu Surat Kabar Harian Kompas dan Koran Sindo yang memuat sejarah kedua media tersebut atau profil kedua media cetak, visi dan misi, rubrik, struktur redaksi, logo dan kebijakan redaksional kedua media tersebut. Selain itu, peneliti juga akan menjelaskan mengenai Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2016.

Peneliti akan menjabarkan gambaran dari kedua media cetak tersebut, agar bisa memberikan kelengkapan informasi mengenai kedua media cetak beserta kebijakan redaksional dari kedua media cetak. Profil kedua media cetak dalam mewujudkan tujuannya juga berdasarkan pada visi misi yang dimiliki, sehingga hal tersebut mampu mencapai tujuan yang akan dicapai, dengan melihat apakah tujuan tersebut juga mengarah pada objektivitas yang harus dimiliki oleh setiap media.

Selain mengenai profil kedua media cetak, peneliti juga akan menjelaskan profil Pilgub DKI Jakarta 2016 yang memiliki perbedaan dari Pilkada serentak yang juga diselenggarakan di masing-masing daerah di seluruh Indonesia. Perbedaan tersebut karena Jakarta merupakan barometer politik nasional sebagai ibu kota negara, yang memiliki posisi yang kuat dalam majunya negara Indonesia. Pilgub DKI Jakarta kali ini juga bukan hanya pertarungan antar masing-masing

kandidat, tetapi juga hadir 3 figur yang kuat yang ada di negeri ini. Ketiga figur tersebut ialah di belakang pasangan Ahok-Djarot ada ketua umum PDI-P yaitu Megawati Soekarnoputri, dibelakang Anies-Sandiaga ada ketua umum partai Gerindra yaitu Prabowo Subianto, dan di belakang pasangan Agus-Sylviana Murni ada ketua umum partai Demokrat yaitu Susilo Bambang Yudhoyono.

1.1 Profil Harian Kompas

1. Sejarah Harian Kompas

Secara historis, Harian Kompas pertama kali terbit pada hari Senin, 28 Juni 1965. Pada rencana awalnya harian ini bernama *Bentara Rakyat*. Nama ini dipilih sebagai penegasan diri pembela rakyat. Akan tetapi, menjelang diterbitkan, Frans Seda, salah seorang pencetus lahirnya koran ini, datang ke Istana Bung Karno, yang pada saat itu menjadi Presiden, dia diberi nama Kompas dengan maksud agar jelas diterima sebagai penunjuk arah. Akhirnya, koran yang rencananya bernama *Bentara Rakyat* berganti menjadi *Kompas*, sedangkan *Bentara Rakyat* dijadikan sebagai yayasan yang menerbitkan (Brosur 35 Tahun Kompas: 2000).

Gagasan untuk menerbitkan koran ini bermula dari Panglima TNI AD Ahmad Yani untuk melawan pers komunis. Gagasan ini disampaikan kepada Frans Seda yang saat itu menjabat sebagai menteri perkebunan, kemudian Frans Seda meneruskan ide ini kepada beberapa orang sahabatnya, yakni Ignatius Josep Kasino, Petrus Kanisius Ojong, dan Jakob Oetama. Pak Ojong dan Pak Jakob inilah yang kemudian mempersiapkan segala sesuatunya.

Harian Kompas merupakan salah satu surat kabar Indonesia yang berpusat di Jakarta dan diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari kelompok usaha Kompas Gramedia (KG). Kompas didirikan oleh PK.Ojong (almarhum) dan Jakob Oetama dengan semboyan yang dimiliki yaitu “Amanat Hati Nurani Rakyat” sehingga harian Kompas dikenal sebagai sumber informasi terpercaya, akurat, dan mendalam (dikutip melalui <https://korporasi.kompas.id/produk/hariankompas> diakses pada tanggal 30 November 2016 pukul 08.00 WIB).

Pada awalnya kantor redaksi Kompas masih menumpang di rumah Jakoeb Oetama, kemudian pindah menumpang di kantor redaksi Majalah Intisari. Surat kabar Kompas diterbitkan berawal dari ide menerbitkan koran untuk melawan pers komunis. Pada terbitan perdananya, Kompas hanya terbit dengan 4 halaman dengan iklan yang hanya berjumlah enam buah. Ketika masa-masa awal berdirinya, Koran Kompas terbit sebagai surat kabar mingguan dengan 8 halaman, lalu terbit 4 kali seminggu dan hanya dalam kurun waktu 2 tahun telah berkembang menjadi surat kabar harian nasional dengan oplah mencapai 30.650 eksemplar. Nama Kompas sendiri adalah pemberian dari Ir. Soekarno mantan Presiden RI yang memberi nama Kompas dengan arti yaitu penunjuk arah (<http://www.kompasgramedia.com/about-kg/history> diakses pada tanggal 24 November 2016). Berdasarkan survey pembaca pada tahun 2008, profil pembaca Kompas berdasarkan dari kalangan (Strata

ekonomi dan Sosial) menengah ke atas yang tercermin dari latar belakang pendidikan dan keuangan. Perjalanan Kompas menggapai kepercayaan pembaca Nusantara telah melalui serangkaian perjalanan panjang. Sejak tahun 1965, hingga saat ini pencapaian Kompas hingga pada saat ini telah mencapai berbagai pencapaian pencacatan, diantaranya ialah:

- a. 28 Juni 1965, Kompas terbit pertama kali sebanyak 4 halaman, masing-masing halaman terdiri dari 9 kolom. Terbitan pertama dicetak dengan tiras hampir 5.000 eksemplar dan beredar di Jakarta.
- b. 2 Oktober 1966, Kompas dilarang terbit terkait peristiwa Gerakan 30 September.
- c. 29 Agustus 1966, sehubungan dengan krisis kertas Koran, ukuran Kompas menyusut dari 9 kolom menjadi 6 kolom, dengan jumlah halaman tetap 4 lembar. Kondisi ini, berlangsung hingga 9 September 1966.
- d. 1 Januari 1971, perubahan desain pertama, penghilangan garis batas kolom dalam 1 berita.
- e. 25 November 1972, peresmian percetakan Gramedia di Jalan Palmerah Selatan untuk mendukung perkembangan Kompas. Tiras Kompas menjadi sekitar 96.000 eksemplar dengan tebal 12 halaman.
- f. 26 Juli 1976, Kompas menampilkan iklan 2 warna (hitam dan merah) untuk pertama kalinya.

- g. 21 Januari 1978, Kompas dilarang terbit untuk kedua kalinya. Kompas terbit kembali Februari 1978.
- h. 17 September 1978, Kompas minggu terbit perdana
- i. 2 November 1986, jumlah halaman Kompas terus bertambah. Sejak hari ini, seminggu sekali halaman menjadi 16 halaman.
- j. 14 September 1995. Kompas versi internet diperkenalkan dengan nama Kompas Online.
- k. 1 September 1997, Kompas menerapkan cetak jarak jauh melalui percetakan Bawen yang melayani pengiriman surat kabar untuk melayani pelanggan di Jawa Tengah dan Di Yogyakarta.
- l. 28 Juni 2005, bersamaan dengan HUT ke-40, Kompas tampil dengan desain dan ukuran baru, dari sembilan kolom menjadi tujuh kolom. Lembar klasifikasi Kompas Klasika terbit perdana.
- m. 1 Juli 2009, Kompas berformat e-paper pertama diluncurkan untuk publik. Format ini menawarkan pengalaman yang berbeda bagi pembaca sebagai gerbang transformasi ke era digital.

Jumlah pembaca Kompas dengan lebih dari 2 juta pembaca dan pencapaian oplah terbesar sejumlah 530.000 eksemplar setiap hari di semua provinsi di Indonesia. Kompas yang telah menjadi surat kabar berskala nasional, terus tumbuh melihat jauh ke depan untuk menghadirkan informasi terpilih, terverifikasi, dan berkualitas untuk pembacanya. Untuk dapat melihat sejumlah produk yang telah ditawarkan oleh Kompas dapat mengunjungi *website* Kompas yaitu *Kompas.com*. Produk Kompas yang dihadirkan pada saat ini ialah:

- a. Kompas cetak
- b. Kompas print, Kompas siang
- c. *E-paper* interaktif Kompas
- d. Kompas teka teki silang
- e. Infografik
- f. *Ring of fire*

2. Visi Misi Harian Kompas

Motto “Amanat Hati Nurani Rakyat” di bawah logo Kompas, menggambarkan visi dan misi bagi disuarakannya hati nurani rakyat. Berangkat dari visi dan misi ini, Oetama yang dikutip Dewabrata mengatakan bahwa “Berita harus bermutu, harus mengangkat persoalan yang ada dalam masyarakat, harus memanusiakan manusia, membela hak asasi manusia”. Sedangkan Swantoro selaku Wakil Pimred Kompas menafsirkan pesan Oetama bahwa “Mutu disini bukan hanya isinya, tetapi juga cara menyajikannya”.

Menurut Santoso, Kompas ingin berkembang sebagai institusi pers yang mengedepankan keterbukaan, meninggalkan pengkotakan latar belakang suku, ras, agama, dan golongan. Kompas merupakan lembaga yang terbuka, Kompas ingin menempatkan kemanusiaan sebagai nilai tertinggi, mengarahkan fokus perhatian dan tujuan pada nilai-nilai yang transeden atau mengatasi kepentingan kelompok.

Visi

Visi Kompas ialah menjadi institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan

bermartabat, serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan. Dalam kiprahnya di industri pers “Visi Kompas” berpartisipasi membangun masyarakat Indonesia baru berdasarkan Pancasila melalui prinsip humanisme transedental (persatuan dalam perbedaan) dengan menghormati individu dan masyarakat adil dan makmur.

Misi

Misi Kompas ialah mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara profesional, sekaligus memberi arahan (*trend setter*) dengan menyediakan dan menyebarkan informasi terpercaya.

3. Rubrik Surat Kabar Harian Kompas

Surat kabar Harian Kompas biasanya terbit dengan 32 halaman, dan juga terdapat halaman-halaman tambahan seperti halaman Fokus, Kompas Muda, Kompas Kampus, Teropong, *commit to Inspirational* dan sebagainya. Rubrik-rubrik yang terdapat pada Kompas, ialah:

a. Berita Utama

Berita-berita yang berisi berita headline, seperti berita nasional, yang terdiri dari *hard news* dan *feature* yang dilengkapi dengan foto, dan biasanya berita tersebut bersambung di halaman tengah yang akan membahas berita kelanjutannya.

b. Politik dan Hukum

Berita yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa penting di bidang politik dan hukum yang terjadi di Indonesia.

c. Opini

Kompas menyediakan halaman khusus pada rubrik ini berupa opini untuk menyuarakan pendapat, gagasan, dari beberapa tokoh yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap peristiwa yang terjadi yang akan diulas pada rubrik tersebut. Pendapat tersebut bisa berasal dari Kompas sendiri, pihak luar yang ahli, dan masyarakat umum melalui surat pembaca.

d. Internasional

Pada rubrik ini, Kompas menyediakan berita mengenai peristiwa yang terjadi di seluruh penjuru dunia yang bersifat internasional yang perlu diketahui oleh publik.

e. Pendidikan dan Kebudayaan

Kompas memberikan informasi mengenai pendidikan yang ada di Indonesia, hal tersebut juga berkaitan dengan pemberitaan mengenai pendidikan dan kebudayaan yang terjadi di tanah air.

f. Teknologi, Lingkungan dan Kesehatan

Kompas memberikan informasi mengenai teknologi yang saat ini berkembang, dan lingkungan yang tentu juga lingkungan tersebut berkaitan dengan bidang kesehatan. Kompas memberikan informasi pada rubrik ini karena hal ini juga penting diketahui untuk pembaca.

g. Umum

Kompas mengulas beberapa hal yang bersifat umum, yang juga merupakan bagian dari bidang-bidang yang telah disebutkan di

atas. Biasanya berita headline yang bersambung pada berita di halaman selanjutnya, akan berada pada rubrik ini.

h. Sosok

Kompas selalu mengulas tentang sosok-sosok yang mempunyai andil yang besar untuk kemajuan masyarakat. Sosok dalam rubrik ini merupakan sosok yang berpengaruh dan berjasa dalam hal yang telah dilakukannya.

i. Bisnis dan Keuangan

Terdapat berbagai informasi mengenai kurs nilai mata uang, perkembangan ekonomi tanah air dan global serta berita lain yang terjadi dalam bidang bisnis dan keuangan.

j. Nusantara

Kompas memberitakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh Indonesia.

k. Metropolitan

Berita mengenai peristiwa yang terjadi di kawasan ibu kota negara yaitu Jakarta. Kompas juga mengulas posisi Jakarta sebagai ibu kota negara yang memiliki nilai berita yang penting menyangkut aktivitas segala aspek pusat kehidupan di tanah air.

l. Olahraga

Kompas pada rubrik ini memberitakan berita tentang olahraga, yang bukan hanya tentang dunia olahraga. Selain itu, peristiwa

olahraga yang terjadi di seluruh dunia juga menjadi berita pada rubrik olahraga Kompas.

m. Nama dan Peristiwa

Kompas memberitakan tentang tokoh-tokoh terkemuka di bidangnya masing-masing. Kebanyakan mengulas tentang aktivitas yang dijalani oleh artis baik domestik maupun luar negeri.

Kompas juga membagi pemberitaannya menjadi tiga bagian yaitu, bagian utama terdiri dari berita *hard news*, *soft news*, seperti berita Politik, IPTEK, ekonomi, olahraga dan sosial budaya. Kedua, yaitu opini yang terdiri dari tajuk rencana, karikatur, surat pembaca, artikel, pojok dan kolom lainnya yang ditulis oleh para ahli. Ketiga, yaitu kolom *advertising* yang berisi kolom iklan, informasi mengenai lowongan pekerjaan, jual beli barang, dan sebagainya.

4. Logo Harian Kompas



Gambar 2.1
Logo Harian Kompas

Logo Kompas yang memiliki semboyan amanat hati nurani rakyat, memiliki arti yang sangat mendalam. Semboyan hati nurani rakyat yang dimiliki oleh Kompas, dikenal sebagai sumber informasi terpercaya, akurat, dan mendalam. Selain itu, Kompas dituntut untuk selalu ada di samping rakyat dengan tujuan akhir yaitu mencerdaskan

dan menyejahterakan rakyat, sehingga apabila hal itu tetap dijaga maka, kesejahteraan dan kemajuan yang dicita-citakan bangsa bisa tercapai.

Kompas juga menyuguhkan beragam informasi yang berkualitas dan berkelas sesuai dengan semboyan yang dimilikinya. Harian Kompas juga senantiasa berinovasi dan tak pernah berhenti melakukan terobosan baru guna mempertahankan kepercayaan pembaca. Kepercayaan penting untuk Kompas ialah koran nomor satu yang dipercaya pembaca dan mitra bisnis untuk mengemban amanat yang tertera.

5. Stuktur Redaksi Harian Kompas

Pemimpin Umum

Jakob Oetama

Wakil Pemimpin Umum

Agung Adiprasetyo, St.Sularto

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab

Rikard Bagun

Wakil Pemimpin Redaksi

Trias Kuncahyono, Budiman Tanuredjo, Ninuk Mardiana Pambudy

Redaktur Pelaksana

James Luhulima

Wakil Redaktur Pelaksana

Mohammad bakir, Bambang Sigap Sumantri, Rusdi Amral

Sekretaris Redaksi

Retno Bintarti, M. Nasir

Staff Redaksi

Taufik Mihardja, Elly Roosita, Simon Saragih, dan lainnya

Kantor Redaksi: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270.

Telepon: 021-5347710/20/30, 530 2200

Email : kompas@kompas.com

Penerbit: PT Kompas Media Nusantara

6. Kebijakan Redaksional Harian Kompas

Kebijakan redaksional merupakan pedoman dan ukuran media dalam menentukan kejadian seperti apa yang akan dipilih dan diangkat menjadi bahan pemberitaan. Slogan yang dimiliki oleh Kompas sebagai “amanat hati nurani rakyat”, maka seluruh kegiatan dan keputusan yang dimiliki oleh Harian Kompas berdasarkan pada nilai-nilai, seperti: menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan harkat dan martabatnya, mengutamakan watak baik, profesionalisme, semangat kerja tim, berorientasi pada kepuasan konsumen, dan tanggung jawab sosial, Oetama dalam (Rifai, 2009:50).

Kompas menjunjung nilai demokrasi dan kemanusiaan yang terdapat pada visi misi Kompas, dan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembacanya terhadap pemberitaan yang disajikan oleh Kompas. Secara konkret, kebijakan redaksional Kompas adalah sebagai berikut:

- a. Kompas merupakan media yang tidak berpihak pada suatu golongan, partai, maupun, agama tertentu.
- b. Tidak membenarkan mengkritik seseorang mengenai hal-hal yang bersifat pribadi.
- c. Tidak membenarkan bagi wartawan untuk mencari keuntungan pribadi.
- d. Mengutamakan system *check and recheck* dalam proses pemberitaan.
- e. Menghargai hal-hal yang bersifat *off the record*.
- f. Menghormati hak jawab baik dalm bentuk berita, maupun surat pembaca. (Sadono, 2013:42-43).

1.2 Profil Koran Sindo

1. Sejarah Koran Sindo

Koran Sindo (sebelumnya Harian Seputar Indonesia) adalah sebuah surat kabar di Indonesia yang terbit perdana pada tanggal 29 Juni 2005 di Jakarta. Koran Sindo adalah sebuah koran progresif yang ditujukan bagi segmen yang dinamis dengan menampilkan beberapa bagian termasuk berita, ekonomi, bisnis, olahraga, gaya hidup, dan referensi. Koran Sindo saat ini merupakan Koran yang paling populer kedua di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek). Selain memberikan yang terlengkap dalam informasi, Koran Sindo juga melaksanakan beberapa kegiatan penting dan strategis seperti acara Malam Rekor Bisnis, Apresiasi CSR, Apresiasi *Entrepreneur dan People of the Year* yang merupakan agenda rutin

tahunan. Koran Sindo menyuarakan semangat baru dalam upaya untuk mendorong generasi berpikiran maju yang kreatif dan berorientasi aksi. Koran Sindo terdapat dalam Sindomedia yang terdiri dari Sindotrijaya FM, Sindonews.com, dan *Sindoweekly*. Koran Sindo terbit selama tujuh hari selama 1 minggu, dengan format ukuran panjang tujuh kolom dan tinggi 54 cm. Edisi nasional terbit 44 halaman dengan 3 bagian koran.

Selain terbit dalam lingkup nasional, surat kabar ini juga hadir dalam edisi lokal. Surat kabar Sindo telah terbit di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi pembeda Sindo lokal dan nasional terletak pada muatan isinya, harga per eksemplar, serta banyaknya halaman. Muatan isi surat kabar Sindo lebih fokus kepada 80% membahas permasalahan daerah, dengan harga per eksemplar Rp.4000 (www.sindonews.com/aboutus diakses pada tanggal 24 November 2016 pukul 14.00 WIB).

Surat kabar ini dilahirkan oleh PT Media Nusantara Informasi (MNI), anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Target pembacanya adalah masyarakat kelas menengah ke atas, pendidikan Sarjana, segmentasi usia dari 18 tahun sampai dengan 40 tahun. Dengan diferensiasi pembaca laki-laki sebanyak 60% dan pembaca wanita sebanyak 40%. Target distribusi Koran Sindo adalah kota-kota besar di seluruh Indonesia dengan jumlah oplah sebesar 336.000 pembaca. Slogannya adalah “Sumber Referensi Terpercaya”.

Slogan tersebut juga ditujukan untuk memudahkan sekaligus memenuhi kebutuhan pembaca dalam satu keluarga. Selain itu, hadir dengan berita penyajian yang akurat, mendalam, penuh gaya dan warna. Koran Sindo menyapa pembaca dengan sentuhan jurnalisme khas yang memberikan lebih dari sekedar berita. Koran Sindo hadir setiap pagi dengan sajian berita-berita yang akurat, mendalam, penuh gaya dan warna. Koran ini juga menyapa pembaca dengan sentuhan jurnalisme khas untuk selalu memberikan lebih dari sekedar berita.

Koran Sindo yakin akan menjadi media yang unik, sajian berita yang bersahabat, karena pemanfaatan bahasa dan *image* yang ramah, aktual dan informatif, karena berita terkini disajikan dengan ringkas dan jelas dengan topik-topik yang hangat. Koran Sindo mampu mengakomodasi *Feature Lifestyle* dan *Infotainment* sekuat berita. Sajian berita yang bersifat Non Partisan atau tidak memihak dan dapat dipercaya, seperti slogan dari Koran Sindo tersebut <http://journal.unrika.ac.id/index.php/journalcahayapendidikan/article/view/373/329>

2. Visi dan Misi Koran Sindo

Visi

Visi Sindo yaitu sebagai koran keluarga yang hadir dengan berita aktual, akurat, dan mendalam namun tetap bergaya dan penuh warna.

Misi

Misi Sindo ialah menjadi pelopor media nasional terbesar di dunia dengan menguasai jaringan di seluruh Indonesia. (<http://www.mncgroup.com/microsite/koran-sindo>)

3. Rubrik Koran Sindo

Koran Sindo berjumlah 32 halaman yang terdiri beberapa section pada rubriknya, yaitu *news*, *lifestyle*, dan *sports*. Pada bagian *news*, Sindo mengulas mengenai pemberitaan hangat yang menjadi perbincangan di masyarakat baik dalam lingkup nasional dan internasional. Rubrik Sindo diantaranya ialah Nasional, Hukum, Politik, Opini, Topik Pilihan, Jakarta Baru, Internasional, Nusantara, Berita Utama, Ekonomi dan Bisnis, Olahraga, Lifestyle, Informasia. Pada section *news* diantaranya ialah membahas rubrik ekonomi dan bisnis, nasional, hukum, politik, opini, topik pilihan, nusantara, resensi buku, tokoh, cerpen, dan budaya.

Pada section *lifestyle* diantaranya ialah membahas masalah rumah tangga, anak, *trend*, kecantikan, kesehatan, dan lainnya. Pada section *sport* yang diberi nama *hattrick*, diantaranya membahas informasi seputar olahraga dalam negeri dan luar negeri, dan tidak hanya sekedar informasi, Sindo juga dilengkapi dengan penyajian grafik dan gambar yang menarik serta dokumentasi.

Surat kabar ini cukup memenuhi kebutuhan informasi keluarga, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya dengan berbagai variasi seperti kebiasaan seorang Bapak yang akan memilih *news* sebagai bahan bacaan utama. Koran Sindo menyajikan *lifestyle* yang ditujukan

kepada ibu-ibu atau perempuan dalam memenuhi informasinya. Demikian halnya dengan anak yang menyukai dunia olahraga sehingga dapat membaca rubrik olahraga yang telah disajikan oleh Koran Sindo.

Koran Sindo juga menghadirkan variasi lainnya seperti gadget, otomotif, property, belanja dan kecantikan, bisnis investasi, peristiwa daerah, sosok seperti artis dan kebiasannya, informasia seperti iklan kendaraan maupun properti dan iklan lainnya, film, travel, makanan, sehingga hal tersebut menjadi kebutuhan informasi yang lengkap bagi pembaca.

4. Logo Koran Sindo



Gambar 2.2
Logo Koran Sindo

Logo Koran Sindo mengalami perubahan sejak 1 Maret 2013 lalu. Adapun latar belakang perubahan nama dan logo Koran Sindo yaitu pada awalnya nama yang diluncurkan adalah “Harian Seputar Indonesia” yang mengacu pada nama yang diambil dari “seputar Indonesia”. Setelah itu, adanya campaign supaya tidak sulit dalam pengucapannya, sehingga tercipta nama Koran Sindo. Banyak audience yang berfikir bahwa Koran Sindo adalah program seputar Indonesianya RCTI. Maka, dari hal tersebut pihak perusahaan mengubah nama Harian Seputar Indonesia menjadi Koran Sindo, dan juga bukan hanya perubahan nama dan logo, tetapi konten-konten juga

diubah. Hal tersebut bertujuan agar *image* masyarakat terhadap Harian Seputar Indonesia adalah program RCTI dapat terkikis secara perlahan-lahan (<http://e-journal.uajy.ac.id/5782/3/KOM204127.pdf> diakses pada 4 Desember 2016 pukul 10.00 WIB).

Perubahan tersebut juga dilatarbelakangi oleh persaingan media yang dinamis. Pemimpin Koran Sindo mengatakan bahwa semakin banyaknya varian media yang akan hadir, seperti media *online*. Perubahan nama juga dilandasi dengan adanya keinginan untuk terus dekat dengan pembaca, sehingga logo baru Koran Sindo menunjukkan pengembangan konten yang kaya visual serta warna dengan harapan menciptakan semangat baru yang diperlukan saat ini.

5. Struktur Redaksi Koran Sindo

Pemimpin Umum

Harry Tanoesoedibjo

Wakil Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan

Syafril Nasution

Wakil Pemimpin Redaksi

Nevy AN Hetharia, Pung Purwanto

Redaktur Pelaksana

Djaka Susila, Titis Widyamoko

Wakil Redaktur Pelaksana

Alex Aji Saputra, Dwi Sasongko, Masirom

Redaktur

Achmad Faisal Nasution, Abdul Hakim, Alviana Harmayani Masifah, Army Dian Kurniawan, Azhar Asis, Boy Iskandar, Danang Arradian, Hatim Varabi, Mohammad Ridwan, Mohammad Faizal, Nurcholis, Shahaluddin, Sujoni, Supriyadi, Widaningsih, Wuri Hadiastuti, dll.

Asisten Redaktur

Abdul Harris, Abdul Rochim, Ahmad Baidowi, Agus Warsudi, Agung Nugroho BS, Ainun Najib, Andi Dwi Ananto, Anton Chrisbiyanto, Chamad Hojin, Donatus Nador, Edi Purwanto, Edi Yulianto, Estu Santoso, Fakhrur Haqiqi, Hanna Farhana, Harley Ikhsan, Hatta Sujatmin, Helmi Firdaus, Hermanto, Hendri Irawan, Sudarsono, M Iqbal, Thomas Pulungan, Wahyono, Yogi Pasha, dll.

Kantor Redaksi : Jalan Wahid Hasyim No.38, Gedung Sindo Lantai 4, Jakarta Pusat 10340.

Telepon : 021-392 6955

Email : redaksi.sindonews@mncgroup.com

Penerbit : PT. Media Nusantara Informasi

6. Kebijakan Redaksional Koran Sindo

Kebijakan redaksional ialah proses penentuan sikap yang ditentukan oleh media massa dalam menentukan isi sebuah surat kabar dalam menanggapi sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat. Berita di surat kabar memiliki sudut pandang yang berbeda-beda yang diberitakan secara beragam, hal tersebut tergantung pada sudut pandang wartawan dan kebijakan redaksi surat kabar tersebut.

Kebijakan redaksional koran Sindo dalam pedoman pemberitaannya ialah:

- a. Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi
- b. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi berita untuk memenuhi prinsip akurat dan keberimbangan
- c. Isi buatan pengguna tidak memuat isi yang mengandung unsur prasangka dan kebencian terkait dengan suku, ras, agama, dan antargolongan serta menganjurkan tindak kekerasan
- d. Ralat, koreksi, dan hak jawab mengacu pada Undang-undang pers, kode etik jurnalistik, dan pedoman hak jawab yang ditetapkan Dewan Pers
- e. Mencantumkan pedoman pemberitaan di media tersebut secara terang dan jelas

1.3 Pemilihan Gubernur (Pilgub) dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2016

1. Profil Calon Gubernur (Cagub) dan Calon Wakil Gubernur (Cawagub) DKI Jakarta 2016

Pemilihan Gubernur atau disingkat dengan Pilgub DKI Jakarta akan dilaksanakan pada 15 Februari 2017 untuk menentukan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022. Pemilihan ini merupakan pemilihan ketiga bagi Jakarta dengan sistem pencoblosan. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta yang tengah berlangsung pada saat ini merupakan pemilihan serentak yang juga dilakukan di seluruh daerah yang ada di Indonesia. Pendaftaran Cagub dan Cawagub ditutup pada 23 September 2016 kemarin dengan

pasangan Cagub dan Cawagub yang telah terdaftar diantaranya ialah Agus Harimurti dan Sylviana Murni dengan nomor urut 1, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful dengan nomor urut 2, serta Anies Baswedan dan Sandiaga Uno dengan nomor urut 3.

Ketiga pasangan calon tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda-beda mulai dari petahana yaitu Ahok, mantan perwira TNI yaitu Agus Harimurti, pengusaha hingga mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yaitu Sandiaga Uno dan Anies Baswedan. Ahok yang mencalonkan dirinya kembali sebagai Cagub di periode selanjutnya tentunya menjadi pesaing yang cukup berat, karena pernah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta di periode sebelumnya.

Berbeda dengan kedua pasangan calon lainnya, seperti Agus dan Anies yang tidak memiliki banyak pengalaman di bidang politik. Hal ini tentunya menarik perhatian masyarakat dengan terhadap kedua pasangan calon lainnya yang tetap percaya dan berusaha untuk meyakinkan masyarakat memilih salah satu pasangan calon agar bisa menggantikan Ahok, jika Ahok tidak terpilih menjadi Gubernur DKI Jakarta kembali.

Berikut profil dari masing-masing pasangan calon, diantaranya ialah:

A. Data Pribadi

Nama Lengkap AGUS HARIMURTI YUDHOYONO, M.SC, MPA, MA
 Tempat/Tanggal Lahir BANDUNG, 10 AGUSTUS 1978
 NIK 3174071008781003
 Usia 38
 Alamat Tempat Tinggal JL. CIBEBER 1 NO. 19 RT:003 RW:003 RAWA BARAT KEBAYORAN BARU
 Email agus.harimurtiyudhoyono@gmail.com
 Jenis Kelamin Laki-Laki
 Status Perkawinan Kawin
 Agama ISLAM
 NPWP 47.204.378.5-403.000
 Hobi Olahraga
 Moto Hidup Dream Big, Work Hard, Never Give Up

B. Riwayat Pendidikan **)

Jenjang	Pendidikan Formal Institusi	Tahun (masuk - lulus)
S2 (Master of Arts in Leadership & Management)	George Herbert Walker School of Business and Technology, Webster University	2014-2015
S2 (Master in Public Administration)	John F. Kennedy School of Government, Harvard University, U.S.	2009-2010
S2 (Master of Science in Strategic Studies)	S. Rajaratnam School of International Studies, Nanyang Technological University, Singapore	2005-2006
S1	Akademi Militer	1997-2000
SMA	SMA Taruna Nusantara Magelang	1994 - 1997

**DAFTAR CALON RIWAYAT HIDUP
 CALON WAKIL GUBERNUR**

=====

A. Data Pribadi

Nama Lengkap	Prof. Dr.Hj. Sylviana Murni, S.H., M.Si
Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 11 Oktober 1958
NIK	3171065110580003
Usia	58 Tahun
Alamat Tempat Tinggal	Kavling Marinir Billymoon Blok AA2 No. 1-2 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
Email	sylvianamurni@gmail.com , sylvianamurni@yahoo.com
Jenis Kelamin	Laki-laki/Perempuan*)
Status Perkawinan	Kawin/Belum Kawin/Pernah Kawin *)
Agama	Islam
NPWP	05.801.521.5-008.000
Hobi	Renang, Traveling, Nonton
Moto Hidup	Hidup berbasis pada 2R (Religius - Regulation)

B. Riwayat Pendidikan **)

Pendidikan Formal		
Jenjang	Institusi	Tahun (Masuk - Lulus)
SD	SD Baluel Jakarta	1965 - 1970
SMP	SMP Negeri XLIV Jakarta	1970 - 1973
SMA	SMA Negeri XII Jakarta	1973 - 1976
S1	Universitas Jayabaya	1976 - 1983
S2	Universitas Indonesia	1996 - 1999
S3	Universitas Negeri Jakarta	2003 - 2005

SMP	SMPN 20 Jakarta Timur	1993 – 1994
	SMPN 5 Bandung	1991 – 1993
SD	Sekolah Dasar Kurtum Wijaya Kusuma Pasar Rebo Jakarta Timur	1984 – 1991
Pendidikan Militer		
Jenjang	Institusi	Tahun
German Proficiency Badge	German	2015
United States Army Command and General Staff College	US Army	2015
Young Future Leaders Forum	Seoul, South Korea	2013
Young Future Leaders Forum	Australia	2012
Maneuver Captain Career Course	Fort Benning, US Army	2011
Sekolah Penyelam Angkatan Laut	TNI AL	2008
Kursus Perwira Seksi Operasi Batalyon	TNI AD	2004
Kursus Intelijen Tempur	TNI AD	2001
Kursus Dasar Kecabangan Perwira Infanteri	TNI AD	2001

Pendidikan Informal		
Jenjang	Institusi	Tahun
Kursus AMDAL - A	Diklat Provinsi DKI Jakarta	1987
Kursus Sistem Manajemen Proyek / PMS	Diklat Provinsi DKI Jakarta	1991
Kursus Training Of Trainers (TOT)	Diklat Provinsi DKI Jakarta	2002
Short Training Course to be Conducted by Graduate Studies in Demography	ANU Australia	2003
Diklat Pengadaan Barang & jasa	Diklat Provinsi DKI Jakarta	12-19 Januari 2006
Ujian Nasional keahlian Pengadaan Barang dan jasa Kategori L4	Universitas Negeri Jakarta	3 Maret 2006
Program Akta Mengajar V	Universitas Negeri Jakarta	2007

Pendidikan Struktural		
Jenjang		Tahun
SEPADA		1989
SEPALA		1993
SPAMA		1996
DIKLATPIM II / SPAMEN		2003
LEMHANAS		2010

Gambar 2.3
Profil Agus-Sylviana

Nama Lengkap	Ir. Basuki Tjahaja Purnama, MM
Tempat/Tanggal Lahir	Manggar, 29 Juni 1966
NIK	3172012906660005
Usia	50 Tahun
Alamat Tempat Tinggal	Pantai Mutiara Blok J No. 39, RT/RW. 006/016, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara
Email	ahokbtp@gmail.com
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Perkawinan	Kawin
Agama	Kristen
NPWP	06.520.857.1-305.000
Hobi	Olahraga
Moto Hidup	Ma'fi adalah keuntungan dan hidup untuk wujudkan keadilan sosial

A. Data Pribadi

Nama Lengkap	Drs. Djarot Saiful Hidayat, MS
Tempat/Tanggal Lahir	Magelang, 06 Juli 1962
NIK	0357203060762002
Usia	54 Tahun
Alamat Tempat Tinggal	Jl. Mega Kuningan Barat III / Blok E 35 No. 11, RT/RW. 004/005, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan
Email	wagubdjat@gmail.com
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Perkawinan	Kawin
Agama	Islam
NPWP	09.768.563.0-653.000
Hobi	Membaca, Olahraga, Berorganisasi
Moto Hidup	"Isi Hidupmu Dengan Mengabdikan Kepada Sesama, Bangsa dan Negara"

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal		
Jenjang	Institusi	Tahun (masuk – lulus)
SD	SDN No. 03, Gantung, Belitung Timur	1971 - 1977
SMP	SMP Negeri 1, Gantung, Belitung Timur	1978 - 1981
SMA	SMA Swasta III PSKD, Jakarta	1981 - 1984
S-1	Universitas Trisakti, Teknik Geologi, Jakarta	1990
S-2	Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya, Magister Manajemen, Jakarta	1994

Pendidikan Informal		
Jenjang	Institusi	Tahun
-	-	-

C. Pengalaman Pekerjaan

Jabatan	Institusi	Tahun
Direktur Eksekutif	Center for Democracy and Transparency (CDT 3.1)	2007 - 2009
Direktur	PT. Nurindra Ekapersada	1992 - 2005
Staf Direksi bidang analisa biaya & keuangan	PT. Simaxindo Primadaya	1994 - 1995
Anggota DPRD Kab. Belitung Timur	Partai Perhimpunan Indonesia Baru (PIB)	2004 - 2005
Bupati	Kabupaten Belitung Timur	2005 - 2006
Anggota DPR RI	Partai Golongan Karya (Golkar)	2009 - 2012
Wakil Gubernur	Provinsi DKI Jakarta	2012 – 19 Nov 2014
Gubernur	Provinsi DKI Jakarta	19 Nov 2014 - Sekarang

D. Pengalaman Organisasi

Jabatan	Institusi	Tahun
Sekretaris Jendral	Partai Perhimpunan Indonesia Baru	2007

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal		
Jenjang	Institusi	Tahun (masuk – lulus)
SD	Raden Saleh Surabaya	1968-1974
SMP	SMPN 4 Surabaya	1974-1977
SMA	SMA TNH- Mojokerto	1977-1981
S-1	Universitas Brawijaya	Lulus Tahun 1986
S-2	Universitas Gajah Mada	Lulus Tahun 1991

Pendidikan informal		
Jenjang	Institusi	Tahun

C. Pengalaman Pekerjaan

Jabatan	Institusi	Tahun
Dosen	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	1986
Pembantu Dekan I	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	1989-1991
Dekan FIA	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	1991-1997
Pembantu Rektor I	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	1997-1999
Ketua Komisi	DPRD Provinsi Jawa Timur	1999-2000
Wali Kota	Kota Blitar	2000-2010
Anggota DPR RI	DPR RI	1 Oktober 2014 s/d 12 Desember 2014
Wakil Gubernur	Provinsi DKI Jakarta	17 Desember 2014 s/d Sekarang

D. Pengalaman Organisasi

Jabatan	Institusi	Tahun
Ketua	DPC GMNI- Brawijaya	1981-1986
Ketua	PA- GMNI Jawa Timur	2010-2015
Ketua	Apeksi	2005-2010

Gambar 2.4
Profil Ahok-Djarot

A. Data Pribadi		
Nama Lengkap	Anies Rasyid Baswedan, Ph.D	
Tempat/Tanggal Lahir	Kuningan, 7 Mei 1969	
NIK	3174040705690004	
Usia	47 Tahun	
Alamat Tempat Tinggal	Jl. Lebak Bulus II Dalam No. 42, Rt.006 Rw. 004 Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan	
Email	baswedan@gmail.com	
Jenis Kelamin	Laki-Laki / Perempuan *)	
Status Perkawinan	Kawin / Belum Kawin / Pernah Kawin *)	
Agama	Islam	
NPWP	48.189.778.3-017.000	
Hobi	Membaca	
Moto Hidup		

B. Riwayat Pendidikan **)		
Pendidikan Formal		
Jenjang	Institusi	Tahun (masuk – lulus)
S1	Universitas UGM	1989-1995
S2	University of Maryland	1996-1999
S3	Northern Illinois University	2000-2005

C. Pengalaman Pekerjaan **)		
Jabatan	Institusi	Tahun
Pendiri dan Ketua	Yayasan Indonesia Mengajar	2010 – Sekarang
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2014 – 2016
Direktur Riset	The Indonesian Institute, Centre for Public Policy Analysis	November 2005 – 2009
Rektor	Universitas Paramadina	2007 – 2014
Penasihat Nasional	Partnership for Governance Reform	April 2006 Mei 2007
Peneliti Senior	Lembaga Survei Indonesia	2005-2007

D. Pengalaman Organisasi **)		
Jabatan	Institusi	Tahun
Ketua	Komite Etik KPK	2013
Dewan Penasihat	International Indonesian Scholars Association	
Dewan Pembina	AMINEF	2012
Anggota Tim Seleksi KPU	Tim Khusus Presiden RI	2011
Anggota dan Juru Bicara	Tim Delapan	2009
Ketua Senat Mahasiswa	Universitas Gajah Mada	2009
Moderator	Debat Presiden Metro TV	2009

A. Data Pribadi		
Nama Lengkap	Sandiaga Salahuddin Uno	
Tempat/Tanggal Lahir	Rumbai, 28 Juni 1969	
NIK	3174072806690006	
Usia	47 Tahun	
Alamat Tempat Tinggal	Jl. Galuh II No.19, RT 003 RW 001, Selong, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	
Email	ssuno@saratoga.co.id	
Jenis Kelamin	Laki-Laki /	
Status Perkawinan	Kawin /	
Agama	Islam	
NPWP	07.182.127.6-093.000	
Hobi	Olah raga Lari, Basket dan Membaca	
Moto Hidup	Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Tuntas, Kerja Ikhlas	

B. Riwayat Pendidikan **)		
Pendidikan Formal		
Jenjang	Institusi	Tahun (masuk – lulus)
Sekolah Dasar	PSKD BulunganJaksel	1975-1981
SMP	Negeri 12 Jaksel	1981-1984
SMA	Pangudi Luhur, Jaksel	1984-1987
S1	The Wichita State university, USA Jurusan Akuntansi	1987-1990
S2	The George Washington University, USA Jurusan bisnis Internasional & Keuangan	1991-1992
S3	Program Studi Doktorat bidang Riset Manajemen, Universitas Pelita Harapan Indonesia	2015-sekarang

C. Pengalaman Pekerjaan **)		
Jabatan	Institusi	Tahun
Presiden Direktur	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2004 – 2015
Direktur	PT Adaro Energy Tbk	2007-2015
Pendiri	Recapital Group	1997
Komisaris	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	2010 – 2013
Komisaris	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	2009-2010

D. Pengalaman Organisasi **)		
Jabatan	Institusi	Tahun
Manager Tim Nasional Bola Basket Putri	SEA Games Manila	2005
Ketua Umum Badan Pengurus Pusat	Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HPMI)	2005 – 2008
Anggota Bidang Manajemen dan Bisnis	Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	2006-2009
Anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan (DKSAK)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	2006 – 2010
Anggota Focus Group UMKM, Koperasi dan Tenaga Kerja	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	2006 – 2009
Ketua Dewan Pembina	Yayasan Inovasi Teknologi (INOTEK)	2008 – sekarang
Dewan Pengawas	Mien R. Uno Foundation (MRUF)	2008 – sekarang
Wakil Ketua Umum	KADIN INDONESIA Bidang UMKM (Usaha Kecil Menengah dan Koperasi)	2008-2013

Gambar 2.5
Profil Anies-Sandiaga

a. Visi dan Misi Agus-Sylviana untuk Jakarta di Tahun 2022.

Visi: Dengan mempertimbangkan kondisi, masalah, dan perkembangan kekinian Jakarta dan aspirasi warga akan masa depan, visi yang akan diperjuangkan adalah “Menuju Jakarta Tahun 2022 yang lebih Maju, Aman, Adil, dan Sejahtera.

Misi: Dengan merumuskan visi di atas, maka misi pembangunan Jakarta adalah: Mewujudkan Jakarta yang maju, aman, adil, sejahtera, “Jakarta Hijau” yang lingkungannya semakin baik, serta mewujudkan Jakarta yang nyaman dan bermartabat.

b. Visi dan Misi Ahok-Djarot untuk Jakarta di Tahun 2022.

Visi: Jakarta sebagai etalase kota Indonesia yang modern, tertata rapi, manusiawi, dan fokus pada pengembangan manusia seutuhnya dengan kepemimpinan yang bersih, transparan, dan profesional.

Misi:

1. Mewujudkan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), terbuka, dan melayani warga.
2. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar warga, yaitu jaminan kesehatan, pendidikan, hunian yang layak, bahan pangan yang terjangkau, transportasi publik yang ekonomis, dan lapangan pekerjaan.
3. Menciptakan sumber daya manusia yang tangguh lahir dan batin, kompeten, dan berdaya saing global dengan indeks pembangunan manusia yang setara dengan kota-kota maju di dunia.
4. Menata kota sesuai dengan perubahan zaman untuk mendukung kemajuan ekonomi, keberlangsungan lingkungan, dan kehidupan sosial budaya warga.
5. Membangun kehidupan kota yang berbasis teknologi dan berinfstruktur kelas dunia dengan warga yang berketuhanan, berbudaya, bergotong-royong, berwawasa, partisipatif, dan inovatif.

Dengan merumuskan visi di atas, maka misi pembangunan Jakarta adalah: Mewujudkan Jakarta yang maju, aman, adil, sejahtera, “Jakarta Hijau” yang lingkungannya semakin baik, serta mewujudkan Jakarta yang nyaman dan bermartabat.

c. Visi dan Misi Anies-Sandiaga untuk Jakarta di Tahun 2022.

Visi: Jakarta kota maju dan beradab dengan seluruh warga merasakan keadilan dan kesejahteraan.

Misi:

1. Membangun manusia Jakarta menjadi warga yang berdaya dengan menghadirkan kepemimpinan humanis serta mengayomi, penggerak birokrasi yang efektif, menjaga stabilitas dan keterjangkauan harga bahan pokok.
2. Membangun lingkungan kota Jakarta secara berkelanjutan dengan perencanaan yang memperhatikan daya dukung lingkungan dan sosial.
3. Membangun kesejahteraan dengan menciptakan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, dan penanggulangan masalah mobilitas warga kota.

2. Jargon Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta

Pemilihan Gubernur atau disingkat dengan Pilgub DKI Jakarta akan dilaksanakan pada 15 Februari 2017 mendatang untuk menentukan Gubernur. Ketiga pasangan calon akan melakukan kampanye sejak tanggal 28 Oktober 2016 hingga 11 Februari 2017.

Ketiga pasangan calon mempunyai jargon masing-masing yaitu Agus dan Sylviana menyebutnya “Jakarta untuk Rakyat”, Ahok dan Djarot menyebutnya “Kerja Keras, Kerja Hebat!”, Anies dan Sandiaga menyebutnya “Maju Bersama”. Ketiga pasangan calon tersebut menggunakan jargon untuk menarik simpati masyarakat sehingga bisa bersama-sama membangun Jakarta.

3. Pilgub DKI 2016

Pilgub DKI Jakarta merupakan pesta demokrasi lokal, namun bercita rasa nasional karena provinsi DKI Jakarta berada di jantung kekuasaan Republik Indonesia. Hal tersebut menjadi pesta demokrasi nasional yang berkaitan dengan pemberitaan mengenai Pilgub DKI Jakarta. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur yang akan dilaksanakan pada Februari 2017 mendatang menjadi situasi politik yang memanas, dengan banyaknya persaingan politik yang melibatkan pemberitaan dari masing-masing calon kandidat. Selain itu, terlibatnya orang-orang yang ikut mendukung masing-masing calon kandidat dengan partai yang diusung seperti dukungan Megawati Soekarnoputri, Prabowo Subianto, dan Susilo Bambang Yudhoyono. Kehadiran ketiga tokoh tersebut dalam mendukung ketiga pasangan calon menjadi perhatian publik pada Pilkada DKI 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa gambaran Pilgub kali ini tak kalah dengan situasi pemilihan presiden (Pilpres), yang menimbulkan ketegangan.

Masyarakat yang memiliki perbedaan pendapat tentunya juga mendukung calon kesayangannya dan menjelek-jelekan calon lawannya.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta yang akan diadakan pada tahun 2017 diselenggarakan dengan 2 putaran. Pemilihan Gubernur merupakan barometer demokrasi nasional dan diamati banyak pihak, yang bukan hanya masyarakat Indonesia tetapi juga internasional. Oleh karena itu, demokrasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, aman, tertib, jujur, adil, dan demokratis.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur menjadi gambaran di Pilkada lainnya yang juga ikut dilaksanakan secara serentak di Indonesia. Berikut jadwal pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2016-2017.

Tahapan Utama Pilgub DKI JAKARTA 2017

PUTARAN 1

- Penetapan syarat dukungan perseorangan: 3 – 7/8/2016
- Pendaftaran Paslon: 21 – 23/9/2016
- Verifikasi Paslon: 21/9/2016 – 5/10/2016
- Penetapan Paslon: 24/10/2016
- Pengumuman dan pengumuman nomor urut: 25/10/2016
- Sengketa Paslon: 24/10/2016 – 17/1/2017
- Kampanye: 28/10/2016 – 11/2/2017
- Dakwah Publik: 28/10/2016 – 11/2/2017
- Masa tenang dan pembersihan alat peraga: 12 – 14/2/2017
- Pemungutan dan penghitungan suara: 15/2/2017
- Rekapitulasi Suara: 16 – 27/2/2017
- Penetapan paslon terpilih tanpa sengketa: 11 – 13/3/2017
- Sengketa Hasil (mengikuti jadwal MK)
- Penetapan paslon terpilih pasca putusan MK (paling lama 3 hari setelah putusan MK)

PUTARAN 2

- Penetapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Putaran II: 4/3/2017
- Rekapitulasi daftar pemilih: 5/3 – 19/4/2017
- Sosialisasi: 4/3 – 15/4/2017
- Kampanye: 6 – 15/4/2017
- Pencancon via dan misi: 6 – 15/4/2017
- Masa tenang dan pembersihan alat peraga: 16 – 18/4/2017
- Pemungutan dan penghitungan suara: 19/4/2017
- Rekapitulasi suara: 20/4 – 1/5/2017
- Penetapan pasangan calon tanpa sengketa: 5 – 6/5/2017
- Sengketa Hasil (mengikuti jadwal MK)
- Penetapan paslon terpilih pasca putusan MK (paling lama 3 hari setelah putusan MK)

DUKUNG & SUKSESKAN Hari 15 Februari 2017

PEMILIHAN GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR DKI JAKARTA

Sumber: KPU Provinsi DKI Nomor 41/Kep/KPU/PROV-DKI/Jan.2016

www.kpujakarta.go.id

Gambar 2.6
Jadwal Pilkada DKI Jakarta

Pilkada DKI Jakarta berlangsung mulai tanggal 3 Agustus 2016 hingga 14 Februari 2017. Pilkada tersebut dimulai dari penyerahan syarat dukungan perseorangan hingga pada masa tenang. Rekapitulasi suara berlangsung dari tanggal 16 Februari 2017 hingga penetapan paslon terpilih tanpa sengketa pada tanggal 11 Maret 2017. Putaran kedua berlangsung pada 4 Februari 2017 dengan penetapan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahap II hingga 6 Mei 2017 dengan penetapan perjanjian calon tanpa sengketa.

Berkaitan dengan Pemilu yang akan berlangsung, dan berdasarkan data yang diperoleh melalui www.kpu.go.id mengenai data pemilu DKI Jakarta sementara yang telah terdaftar di Komisi Pemilihan Umum (KPU), maka diperoleh data sementara pemilih Pilkada 2017, dengan kota/kabupaten yang terdaftar ialah Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara, dan Kepulauan Seribu. Jumlah pemilih yang terdaftar berjumlah 7.132. 856 orang, jumlah pemilih muda sejumlah 198.558, dan pemilih difabel berjumlah 5.366 orang. Berikut data jumlah pemilih sementara yang telah terdaftar di Komisi Pemilihan Umum:

No	Kabupaten/Kota	Jml TPS	Jumlah Pemilih				Jumlah Pemilih Pemula			Difabel					
			L	P	Kosong	Total	L	P	Total (%)	1	2	3	4	5	Total (%)
			1	JAKARTA BARAT	2.934	843.094	826.257	0	1.669.351	22.629	21.713	44.342 (2,66)	516	204	218
2	JAKARTA PUSAT	1.237	380.644	377.254	0	757.898	11.474	10.615	22.089 (2,91)	110	70	81	101	226	588 (0,08)
3	JAKARTA SELATAN	3.033	800.065	799.855	0	1.599.920	21.759	21.143	42.902 (2,68)	328	126	104	136	187	881 (0,06)
4	JAKARTA TIMUR	3.681	991.949	997.157	0	1.989.106	29.199	27.901	57.100 (2,87)	379	168	224	295	284	1.350 (0,07)
5	JAKARTA UTARA	2.142	551.546	547.623	0	1.099.169	16.067	15.426	31.493 (2,87)	209	30	44	39	60	382 (0,03)
6	KEPULAUAN SERIBU	40	8.793	8.619	0	17.412	326	306	632 (3,63)	20	6	5	2	8	41 (0,24)
TOTAL		13.067	3.576.091	3.556.765	0	7.132.856	101.454	97.104	198.558 (2,78)	1.562	604	676	1.304	1.220	5.366 (0,08)

Keterangan Difabel: 1 Tuna Daksa, 2 Tuna Netra, 3 Tuna Rungu/Wicara, 4 Tuna Grahita, 5 Disabilitas lainnya

Gambar 2.7
Data Pemilih Sementara Pilkada DKI 2017

Dari data yang diperoleh tersebut, maka pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur yang memiliki banyak pemilih nantinya akan memberikan suara yang bisa menentukan calon pemimpin DKI Jakarta. Pemilihan Gubernur yang berlangsung juga merupakan pemilihan dengan segala bentuk persaingan yang sengit dengan beberapa isu yang muncul pada saat ini, untuk mengalahkan lawan. Antusias dan animo positif dari masyarakat diharapkan dapat menunjukkan tingkat kepedulian masyarakat terhadap partisipasi masyarakat untuk memilih, sehingga mampu menekan angka golput pada saat pemilu di putaran pertama Februari 2017 mendatang.